

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci

dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran sangat penting karena peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai fakta dan dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.⁴⁶

Peneliti adalah mushohihah yang berada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Peneliti melihat bahwasannya masih banyak santri Tahfidz di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yang kurang dalam menguasai hafalan ayat-ayat Al-Qur'annya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Ketertarikan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena peneliti adalah satu Mushohihah yang ditugaskan untuk menerima setoran

⁴⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 12

Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri empat kali dalam seminggu.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data seperti pedoman wawancara yang diambil langsung dari subjek sebagai sumber informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui berbagai sumber dan literatur artikel, website, dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto, tes merupakan daftar pertanyaan serta alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai data pendukung dari data-data yang lainya karena peneliti akan fokus meneliti data fisik dari suatu dokumen. Hal ini digunakan untuk memperoleh data dan bukti penguat dalam penelitian ini. Merupakan cara mencari data tambahan mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, majalah, hasil rapat, agenda dan sebagainya, hasil dari pengumpulan data ini dicatat melalui format rekaman atau dokumentasi.

F. Analisis Data

Salah satu tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif adalah analisis data. Sebagian peneliti mengungkapkan bahwa pekerjaan paling berat yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah analisis data. Analisis data merupakan bagian sangat

penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Kesulitan yang sering ditemui dalam analisis data adalah tidak adanya pedoman baku atau tidak adanya aturan-aturan baku yang sistematis seperti halnya analisis data pada penelitian kuantitatif. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, data tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Penerapan metode *Rote Learning* bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi dalam Menguasai Hafalan Al-Qur’an” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Penerapan metode *Rote Learning* bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi dalam Menguasai Hafalan Al-

Qur'an” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada para santri dan mushohihah. Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

c. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid,

sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertayaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian,

maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat dberlakukan (transferability), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menurut teori Husein Umar (1999) adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan dan merumuskan masalah

Diketahui bahwasannya Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah sulit menguasai hafalan Al-Qur'an. Beberapa penyebabnya adalah Mahasiswa kurang bisa dalam mengatur waktu kuliah dan waktu ia membuat hafalan. Ditambah lagi dengan lantunan yang tidak berirama, membuat mereka bosan dan sulit untuk menguasai hafalan Al-Qur'annya.

b. Studi Pustaka

Selanjutnya yakni studi pustaka, di mana peneliti mencari acuan teori yang relevan dengan permasalahan di atas.

c. Memformulasikan hipotesis yang diajukan

d. Menentukan model

Penentuan model di sini digunakan sebagai penyederhanaan untuk dapat membayangkan kemungkinan setelah terdapat asumsi.

e. Mengumpulkan data

Pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dan terkait dengan metode pengambilan sampel yang digunakan.

f. Mengolah dan menyajikan data

Pengolahan dan penyajian data menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian.

g. Menganalisa dan menginterpretasikan hasil pengolahan data

Di sini bisa dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan.

h. Membuat generalisasi dan rekomendasi

Peneliti membuat kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan dengan tujuan pertimbangan dan tindak lanjut penelitian.

i. Membuat laporan akhir hasil penelitian